

JURNAL SIMADA

Sistem Informasi & Manajemen Basis Data



- | | |
|--|----------------|
| Perancangan Data Warehouse Penerimaan Barang Pada PT. Transmart Central Park Menggunakan Tools Pentaho dan Tableau | 81-92 |
| <i>Emi Purwati, Syam Gunawan</i> | |
| Penerapan Metode Clustering Fuzzy C-Means Menggunakan Matlab Untuk Memetakan Potensi Tanaman Padi Di Kabupaten Bekasi | 93-103 |
| <i>Winarni</i> | |
| Merancang Executive Information System untuk Memantau Pengeluaran Belanja Pemeliharaan Kendaraan Dinas pada Biro Umum Pemda Provinsi Lampung | 104-115 |
| <i>Muhammad Fauzan Azima, Sri Karnila, Hendra Kurniawan</i> | |
| Sistem Informasi Perizinan Siup & Situ pada Kantor PTSA Kota Bandar Lampung Berbasis Website | 116-127 |
| <i>Anggi Andriyadi, Syela Angreani</i> | |
| Sistem Informasi Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Kabupaten Studi Kasus Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Pati | 128-139 |
| <i>Iman Ardhi Prabowo, Fajar Nugraha</i> | |
| Sistem Informasi Geografis Rumah Sakit Di Kota Bandar Lampung Berbasis Web | 140-149 |
| <i>Nurjoko</i> | |
| Prototype Data Warehouse Aplikasi eM-Tilang | 150-158 |
| <i>Abdul Aziz, Dias Ayu Budi Utami, Albertus Novian BT</i> | |
| Rancangan Bangun Media Pembelajaran Berbasis Android Untuk Mata Pelajaran Simulasi Digital Pada Kelas X SMK Negeri 3 Samarinda Tahun Ajaran 2017/2018 | 159-169 |
| <i>Hetin Tandi Arru, Arif Harjanto</i> | |



Institut Informatika & Bisnis
DARMAJAYA
 Yayasan Alfian Husin

Pelindung

Sriyanto, S.Kom., MM

Pimpinan Redaksi

Dr. Suhendro Yusuf Irianto, M.Kom

Redaksi Pelaksana

Fitria M.Kom

Rio Kurniawan, M.Cs

Yulmaini, S.Kom., M.Cs

Editor Ahli (Mitra Bestari)

Dr. Arta Moro Sundjaja (Univeristas Bina Nusantara)

DR. Deris Setiawan (Univetsitas Sriwijaya)

DR. Hustinawaty (Universitas Gunadarma)

Ramadiani, M.Kom., Ph.D (Universitas Mulawarman)

DR. Syifaun Nafisyah (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

Editor Ahli

Dr. Suhendro Yusuf Irianto, M.Kom

Dr. RZ. Abdul Aziz, ST., M.T

Joko Triloka, M.T., Ph.D

Dr (can) Sutedi, S.Kom., M.T.I

Dewan Editor

Hendra Kurniawan, S.Kom., M.T.I

Melda Agarina, S.Kom., M.T.I

Sri Karnila, S.Kom., M.Kom

Nurjoko, S.Kom., M.T.I

Editor/Layout

Dwi Lianiko, S.Kom

Febrian Eka Saputra, S.Kom

Kesekretariatan

Dona Yuliawati, S.Kom., M.T.I

Sushanty Saleh, S.Kom., M.T.I

Arman Suryadi Karim, S.Kom., M.T.I

Bendahara

Halimah, S.Kom., M.T.I

Ochi Marshella F, S.Kom., M.T.I

PENGANTAR REDAKSI

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, atas karunia dan rahmatnya sehingga Jurnal Ilmiah Sistem Informasi dan Manajemen Basis Data (SIMADA) Volume 01, No. 02 bulan Oktober 2018 dapat diterbitkan sesuai dengan periode yang telah ditetapkan.

Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen Basis Data (SIMADA) merupakan jurnal yang diterbitkan oleh Jurusan Sistem Informasi Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya. Penerbitan jurnal ini sebagai wadah informasi berupa hasil penelitian, studi kepustakaan, gagasan, aplikasi teori dan kajian analisis kritis di bidang keilmuan Sistem Informasi dan Manajemen Basis Data.

Pada edisi ini terdapat 8 artikel dimana versi *online* dari jurnal tersebut dapat dilihat di jurnal.darmajaya.ac.id. Kami ucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam volume jurnal ini. Pada kesempatan ini kami kembali mengundang dan memberikan kesempatan kepada para peneliti, dibidang Sistem Informasi dan Manajemen Basis Data untuk kembali mempercayai jurnal SIMADA sebagai wadah bagi para peneliti dalam mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ini.

Akhir kata redaksi berharap agar makalah dalam jurnal ini dapat memberikan kontribusi dan sumbangsih pemikiran yang bermanfaat dalam menjawab tantangan yang dihadapi khususnya bagi perkembangan ilmu dan teknologi dalam bidang Sistem Informasi dan Manajemen Basis Data.

Bandar Lampung, 25 Oktober 2018

Redaksi Jurnal Simada

SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS RUMAH SAKIT DI KOTA BANDAR LAMPUNG BERBASIS WEB

Nurjoko¹

¹Program Studi Sistem Informasi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

¹nurjoko@darmajaya.ac.id

Abstract

Bandar Lampung is a city with a total of 16 units of hospitals and 30 units of puskesmas. In fact the condition of information systems about health facilities, especially in the city of Bandar Lampung can not be accessed by the general public quickly, accurately and accurately, this is due to the absence of information systems about health facilities in Bandar Lampung city terinventarisasi in an online information system spatial-based, health facility mapping data is still manual and not computerized. In this research, the design of geographic information system is done by using Unified Software Development Process (USDP) which consists of 4 stages, namely Planning, Analysis, Design, and Implementation. Geographic Information System Website Health Facilities in Bandar Lampung city can help and facilitate people to find location and information related to hospital and health center in Bandar Lampung city by showing spatial data and non spatial data from hospital and puskesmas. This website can show you the route to the destination health facility from where the user is located.

Keywords: *Geographic Information System; Health Facilities; Unified Software Development Process (USDP)*

Abstrak

Bandar Lampung adalah kota dengan jumlah rumah sakit sebanyak 16 unit dan puskesmas sebanyak 30 unit. Pada kenyataannya kondisi sistem informasi tentang fasilitas kesehatan khususnya di kota Bandar Lampung belum dapat diakses oleh masyarakat umum secara cepat, tepat dan akurat, hal ini disebabkan belum adanya sistem informasi tentang fasilitas kesehatan yang ada di Kota Bandar Lampung yang terinventarisasi dalam sebuah sistem informasi *online* yang berbasis spasial, data-data pemetaan fasilitas kesehatan tersebut masih berbentuk manual dan belum terkomputerisasi. Dalam penelitian ini, perancangan sistem informasi geografis ini dilakukan dengan menggunakan metode *Unified Software Development Process (USDP)* yang terdiri dari 4 tahap, yaitu tahap Perencanaan (*Planning*), Analisis (*Analysis*), Perancangan (*Design*), dan tahap Implementasi (*Implementation*). *Website* Sistem Informasi Geografis Fasilitas Kesehatan di kota Bandar Lampung dapat membantu dan memudahkan masyarakat untuk menemukan lokasi dan informasi terkait rumah sakit dan puskesmas yang ada di kota Bandar Lampung dengan menampilkan data spasial dan data non spasial dari rumah sakit dan puskesmas. *Website* ini dapat menunjukkan rute menuju fasilitas kesehatan yang dituju dari posisi pengguna berada.

Kata Kunci: *Sistem Informasi Geografis; Fasilitas Kesehatan; Unified Software Development Process (USDP)*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang cepat di Indonesia telah membawa perubahan baru dalam perilaku masyarakat dalam segala aktivitas keseharian baik aktivitas pribadi maupun aktivitas sebuah lembaga, instansi dan perusahaan. Kecenderungan masyarakat Indonesia saat ini sangat bergantung pada sesuatu yang digital, paradigma ini muncul sebagai akibat kompleksitas segala aspek kehidupan yang menuntut segala proses terjadi secara cepat, tepat, akurat, efektif dan efisien.

Bandar Lampung adalah kota dengan jumlah rumah sakit sebanyak 16 unit dan puskesmas sebanyak 30 unit. Pada kenyataannya kondisi sistem informasi tentang fasilitas kesehatan khususnya di Kota Bandar Lampung yaitu

informasi yang dapat diakses oleh masyarakat umum secara cepat dan tepat serta akurat belum memadai, hal ini disebabkan belum adanya sistem informasi data yang cepat dan akurat. Fasilitas kesehatan yang ada di Kota Bandar Lampung belum terinventarisasi dalam sebuah sistem informasi online yang berbasis spasial, data-data pemetaan fasilitas kesehatan tersebut masih berbentuk manual dan belum terkomputerisasi. Data-data yang ada hanya disajikan dalam bentuk tabel, hal ini susah untuk diinterpretasikan dan memakan waktu cukup lama untuk meng *update* atau melakukan perubahan data. Bandar Lampung merupakan pintu utama untuk memasuki pulau sumatera, maka para pendatang yang baru pertama kali datang ke Bandar Lampung akan kesulitan dalam menemukan lokasi fasilitas kesehatan di Kota Bandar Lampung apabila mereka dalam keadaan yang tidak sehat. Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi, teknologi SIG (Sistem Informasi Geografis) yang berbasis *web* dapat membantu pengguna atau masyarakat umum untuk melihat informasi secara keseluruhan dengan mudah dan cepat yaitu melalui pemetaan *online*.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti akan membuat “Sistem Informasi Geografis Lokasi Fasilitas Kesehatan di Kota Bandar Lampung Berbasis *Web*”. Diharapkan sistem ini dapat membantu masyarakat umum untuk mengetahui lokasi dan informasi fasilitas kesehatan yang dibutuhkan dengan mudah dan cepat.

2. KERANGKA TEORI

2.1 Sistem

Sistem (*System*) dapat didefinisikan dengan pendekatan prosedur dan dengan pendekatan komponen. Dengan pendekatan prosedur, sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari prosedur-prosedur yang mempunyai tujuan tertentu. Dengan pendekatan komponen, sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, membentuk satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu. (Abdul Kadir. 2014).

2.2 Sistem Informasi

Ada beragam definisi sistem informasi sebagai berikut: a) Alter (1992), Sistem informasi adalah kombinasi antar prosedur kerja, informasi, orang, dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi. b) Hall (2001), Sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikelompokkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan kepada pemakai. e) Turban, McLean, Wetherbe (1999), Sebuah sistem informasi mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk tujuan yang spesifik.

2.3 Sistem Informasi Geografis

Sistem Informasi Geografis (SIG) atau lebih dikenal dengan istilah *Geographical Information System (GIS)* didefinisikan sebagai suatu alat atau media untuk memasukan, menyimpan, mengambil, memanipulasi, menganalisa dan menampilkan data-data beratribut geografis (data geospasial) yang berguna untuk *review* mendukung proses pengambilan keputusan dalam perencanaan dan manajemen sumber daya alam, lingkungan, transportasi, masalah perkotaan dan administratif (Burrough. 2008). SIG juga didefinisikan sebagai suatu sistem *database* dimana hampir semua data terstruktur secara geospasial dan adanya suatu prosedur yang bekerja untuk memberikan informasi tentang suatu objek *database geospasial* didalam *database* tersebut. Arnof (1989) mendefinisikan SIG sebagai sebuah sistem komputer yang menyediakan empat kemampuan utama untuk menangani data yang telah

tergeoreferensi, meliputi proses pemasukan data, manajemen data (menyimpan dan pemanggilan kembali), manipulasi dan analisis data, dan proses penampilan data.

2.4 Komponen Sistem Informasi Geografis

SIG mempunyai 3 komponen utama yakni: Sistem Komputer, Data dan Pengguna (*user*). Jadi, SIG merupakan satu kesatuan sistem termasuk: Perangkat keras (*hardware*), Data, Perangkat lunak (*software*) dan pengguna yang mengaplikasikan SIG untuk menyelesaikan suatu permasalahan dalam bidang tertentu.

2.5 Metode Pengembangan Sistem

USDP (Unified Software Development Process) salah satu metode pengembangan sistem / perangkat lunak yang menggunakan *UML (Unified Modeling Language)* sebagai *tool* utamanya dengan tahapan yaitu:

a. Perencanaan (Planning)

Studi tentang kebutuhan pengguna (*user's specification*), studi-studi kelayakan (*feasibility study*) baik secara teknis maupun secara teknologi serta penjadwalan pengembangan suatu proyek sistem informasi dan atau perangkat lunak.

b. Analisis (Analysis)

Tahap menggali permasalahan yang muncul pada pengguna dengan mendekomposisi dan merealisasikan *use case* diagram lebih lanjut, mengenali komponen-komponen sistem, objek-objek, hubungan antar objek, dan sebagainya.

c. Perancangan (Design)

Mencari solusi permasalahan yang di dapat dari tahap analisis, pada tahap ini dibagi menjadi dua yaitu : 1. Tahap perancangan yang lebih menekankan pada *platform* apa hasil dari tahap analisis yang akan di implementasikan. 2. Tahap perancangan yang dimana melakukan penghalusan (*refinement*) kelas-kelas yang di dapat pada tahap analisis serta menambahkan dan memodifikasi kelas-kelas yang akan lebih mengefisienkan serta mengefektifkan sistem/perangkat lunak yang akan dikembangkan.

d. Implementasi

Melakukan penyesuaian setting perangkat lunak agar bisa dipakai di sisi pengguna (*install* dan *setting database* di *server* pengguna, penyesuaian *setting IP*) dan melakukan perbaikan *coding* yang ditemukan selama beta *testing*.

e. Pengujian (Testing)

Pada tahap ini digunakan untuk menentukan apakah sistem yang di buat sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna atau belum. Jika belum, proses selanjutnya adalah bersifat interaktif yaitu kembali ke tahap sebelumnya.

2.5 UML (Unified Modeling Language)

Menurut Adi Nugroho 2010:6) Bahasa pemodelan untuk sistem atau perangkat lunak yang berparadigma berorientasi objek. Pemodelan (*modeling*) sesungguhnya digunakan untuk penyederhanaan permasalahan yang kompleks sehingga lebih mudah untuk dipelajari dan dipahami. Tujuan pemodelan dalam kerangka pengembangan sistem adalah sebagai sarana analisis, pemahaman, visualisasi, dan komunikasi antar tim pengembang yang beranggotakan beberapa/banyak anggota. Beberapa diagram dalam UML yang akan digunakan dalam membantu pengembangan sistem adalah:

- Use Case Diagram

Merupakan unit koheren dari fungsionalitas sistem yang tampak dari luar dan diekspresikan sebagai urutan pesan-pesan yang dipertukarkan unit-unit sistem dengan satu atau lebih *actor* yang ada diluar sistem. Kegunaan *use case* sesungguhnya adalah untuk mendefinisikan suatu bagian perilaku sistem yang bersifat koheren tanpa perlu

menyiapkan struktur internal sistem yang sedang dikembangkan. Definisi *use case* di dalamnya mencakup semua perilaku yang ada dalam sistem yang sedang kita kembangkan. Simbol dan keterangan *use case* diagram seperti pada gambar 1.

SIMBOL.	KETERANGAN
 Actor <small>UseCaseActor</small>	Mewakili peran orang, <i>system</i> yang lain atau alat ketika berkomunikasi dengan <i>use case</i> .
 Use case <small>UseCaseUseCase</small>	Abstraksi dari interaksi antara <i>system</i> dan <i>actor</i> .
 Generalisasi	Menunjukkan spesialisasi <i>actor</i> untuk dapat berpartisipasi dalam <i>use case</i> .
 Extend	Mempesifikasikan bahwa <i>use case</i> target memperluas perilaku dari <i>use case</i> sumber pada suatu titik yang diberikan.
 Include	Menunjukkan bahwa suatu <i>use case</i> seluruhnya merupakan fungsionalitas dari <i>use case</i> lainnya.

Gambar 1. Simbol *Use Case Diagram*

2.6 Google Maps

Menurut Wikipedia, *Google Maps* adalah layanan pemetaan *web* yang dikembangkan oleh Google. Layanan ini memberikan citra satelit, peta jalan, panorama 360°, kondisi lalu lintas, dan perencanaan rute untuk berpergian dengan berjalan kaki, mobil, sepeda (versi beta), atau angkutan umum. *Google Maps* dimulai sebagai program *desktop C++*, dirancang oleh Lars dan Jens Eilstrup Rasmussen pada Where 2 Technologies.

3. METODOLOGI

3.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

- Wawancara Metode: wawancara dilakukan secara langsung kepada Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait sistem informasi fasilitas kesehatan yang ada di kota Bandar Lampung.
- Pengamatan: peneliti melakukan pengamatan pada sistem informasi lokasi fasilitas kesehatan yang ada di kota Bandar Lampung.
- Studi literatur Studi: literatur yang digunakan yaitu buku-buku, jurnal, *prosiding* dan *internet* yang menyajikan informasi tentang SIG, dan bahasa pemrograman *Java*.
- Metode Spasial: Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi pengamatan yang dipengaruhi efek ruang atau lokasi. Pengaruh efek ruang tersebut disajikan dalam bentuk koordinat lokasi (*logitude, latitude*).

3.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang dipilih dalam penelitian ini adalah *Unified Software Development Process (USDP)*. Tahap-tahap yang dilakukan dalam pengembangan sistem aplikasi ini adalah:

a. Perencanaan (*planning*)

- Sistem yang dirancang harus biasa menampilkan informasi tentang fasilitas kesehatan.
- Sistem yang dirancang haru biasa menampilkan denah lokasi secara spasial.

3. Sistem yang dirancang harus biasa menambah, memperbarui, serta menghapus data – data terkait fasilitas kesehatan.

b. Analisis (*analysis*)

Tahap analisis dalam penelitian ini menggunakan *Unified Modelling Language (UML)*. Diagram-diagram UML yang dibuat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Use case diagram*.
2. *Activity diagram*.
3. *Sequence diagram*.
4. *Class diagram*

c. Perancangan (*Design*)

Proses pembuatan program ini dikerjakan menggunakan bahasa pemrograman *HTML* dan *PHP* dan aplikasi yang digunakan adalah *Sublime text* dan *XAMPP*. Pada pembuatan *web SIG* ini peneliti menggunakan koordinat *Latitude* (garis lintang) dan *Longitude* (garis bujur) untuk menentukan dan menggambar titik lokasi pada *Google Maps* milik kita sendiri. Penentuan titik lokasi ini menggunakan *library API* dari *Google Maps* dengan peta yang digunakan bersumber dari satelit *Google*. Program ini juga membutuhkan akses internet serta pengaturan akses GPS yang harus dihidupkan pada perangkat milik pengguna. Setelah GPS dan koneksi internet aktif maka program akan menampilkan lokasi rumah sakit dan puskesmas yang ada di Kota Bandar Lampung.

d. Implementasi

Pada tahap ini merupakan tahap Pembuatan *web Sistem Informasi Geografis Fasilitas Kesehatan Kota Bandar Lampung*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini adalah aplikasi system informasi geografis pencarian rumah sakit yang ada di Bandar Lampung berbasis *web*. Aplikasi ini dapat di akses oleh user/ pengguna yaitu masyarakat untuk mendapatkan informasi lokasi rumah sakit dan fasilitas kesehatan yang dimiliki serta profilnya secara *online*, sedangkan pengguna rumah sakit dengan system ini dapat menginformasikan profile dan fasilitas kesehatan serta informasi layanan kesehatan yang diberikan. Berikut ini tampilan hasil implemetasi sitem informasi yang telah dibuat:

a. Tampilan Index

Pada halaman ini, pengguna akan disambut dengan *slide show* gambar Fasilitas Kesehatan, dan tombol *Short Cut* untuk menuju halaman rumah sakit dan puskesmas. Selain menggunakan *Short Cut* Tersebut pengguna dapat mengakses halaman rumah sakit dan puskesmas melalui tombol yang ada pada *navbar*.



Gambar 2. Tampilan Indeks Fasilitas Kesehatan

b. Tampilan Menu Daftar dan Lokasi Rumah Sakit

Pada halaman ini, *website* akan menampilkan tampilan spasial (*map*) dan daftar rumah sakit. Pada tampilan spasial pengguna dapat memilih rumah sakit yang tersedia dan dapat melihat informasi pada *marker* yang tersedia pada *map*. Untuk mengetahui informasi lebih rinci lagi, pengguna dapat memilih daftar rumah sakit yang berada pada bagian bawah *map*.



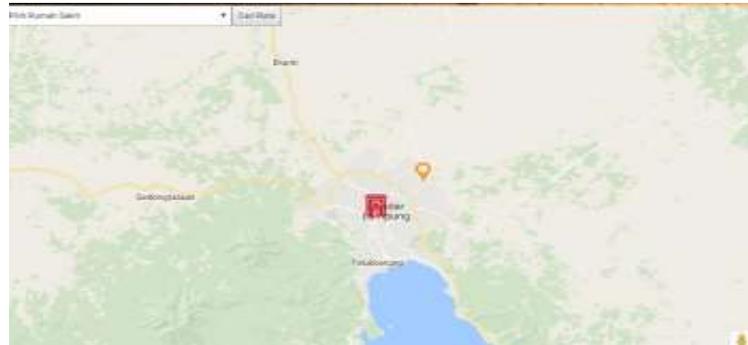
Gambar 3. Tampilan Lokasi Rumah Sakit



Gambar 4. Tampilan Daftar Halaman Rumah Sakit

c. Tampilan Menu Rute Rumah Sakit

Pada halaman ini informasi yang ditampilkan akan lebih lengkap. Selain data spasial rumah sakit, halaman ini juga akan menampilkan data rumah sakit dan juga data dokter yang ada dirumah sakit tersebut. Pada halaman ini juga map akan menyediakan rute untuk rumah sakit yang dituju.



Gambar 5. Tampilan Rute Rumah Sakit

d. Tampilan Halaman Menu Daftar

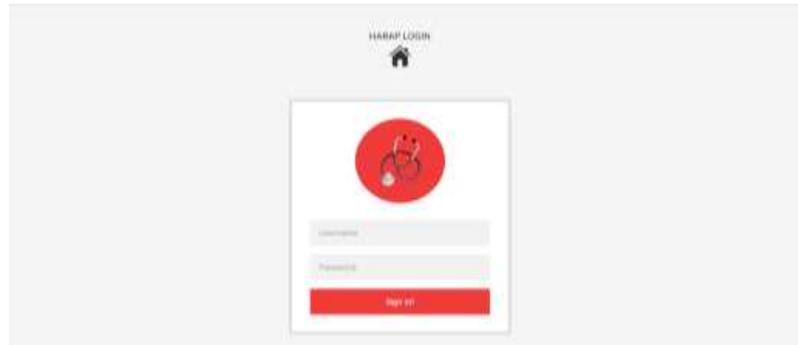
Pada halaman ini pengguna dapat mendaftarkan rumah sakit dan puskesmas agar data dari rumah sakit dan puskesmas tersebut dapat tampil didalam sistem dan dapat digunakan oleh *end user*.

A screenshot of a web registration form titled 'Form Pendaftaran'. The form includes the following fields: 'Username' (with a hint 'Usernama untuk login'), 'Password' (with a hint 'Membuatkan Password'), 'Nama Rumah Sakit', 'Jenis Rumah Sakit' (with a dropdown menu showing 'Rumah Sakit Umum'), 'Upload Gambar Rumah Sakit' (with a 'Pilih File' button and a hint 'Tandai data file yang dipilih'), 'Alamat Rumah Sakit', 'Waktu Operasional' (with a hint '24 Jam' and a dropdown menu showing 'Waktu Buka' and 'Waktu Tutup'), and 'No. Telpun'.

Gambar 6. Tampilan Menu Daftar Rumah Sakit

e. Tampilan Halaman Login

Pada halaman ini, operator dan admin bisa *login* ke sistem untuk mengakses data. Hak akses untuk *login* kedalam sistem dibedakan menjadi tiga, yaitu admin yang dapat mengakses semua data yang ada didalam sistem, operator rumah sakit yang hanya dapat mengakses data rumah sakit yang dikelola dan operator puskesmas yang hanya dapat mengakses data puskesmas yang dikelola.



Gambar 7. Tampilan Menu Login

f. Tampilan Halaman Menu Admin (Data Rumah Sakit)

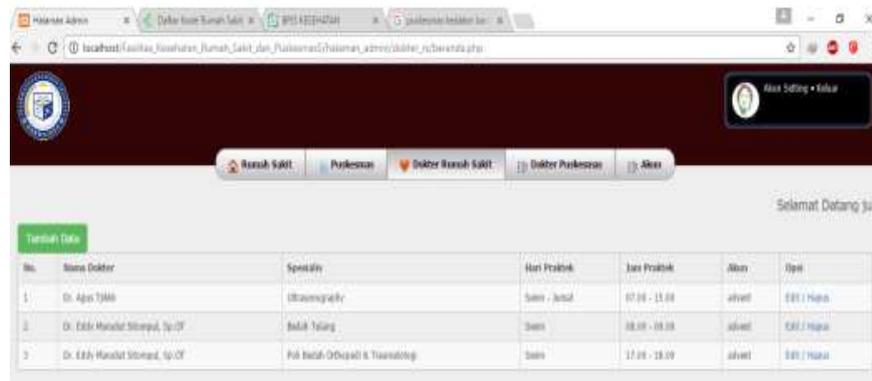
Pada halaman ini, admin dapat menambah, memperbarui, dan menghapus data rumah sakit yang ada didalam sistem. Data – data itu meliputi nama rumah sakit, jenis rumah sakit, alamat, waktu operasional, no. telpon, no. telpon ambulance, fasilitas, ruang rawat inap, Fasilitas Umum, kordinat lat dan kordinat lng.

No.	Nama Rumah Sakit	Jenis Rumah Sakit	Alamat	Waktu Operasional	No. Telpon	No. Telpon Ambulance	Fasilitas	Ruang Rawat Inap	Fasilitas Umum	Lat	Lng	Opis
1	Rumah Sakit Uman Darah Di H. Abdul Moneim	Jaman	Jl. Dr. Hira No. 6, Perempatan, Tanjung Karang Pusat, Kecamatan: Tj Karang Pusat, Kota Bandar Lampung, Lampung 35111	24 Jam	(0721) 8878911367	763311	UGD, Laboratorium, Radiologi, Ruang Bersalin, Ruang Operasi, Farmasi	Kelas 1, Kelas 2, Kelas 3, VIP, VVIP, Kamar Jarak	Rewa Market, Mobilisasi, ATM, Posa, VOP, Toko, Bus	-8.48204	105.219629	100 / Hutan
2	RS Gajah Hekati	Umum	Jalan Gajah Mada No. 6-04, Tanjung Agung, Tanjung Karang Timur, Tj. Agung Ratu, Kabupaten, Kota Bandar Lampung, Lampung 35118	24 Jam	(0721) 240008	0721-240008	UGD, Laboratorium, Radiologi, Ruang Bersalin, Ruang Operasi, Farmasi, Medical Check Up, Klinik Konsultasi, Poliklinik	Kelas 1, Kelas 2, Kelas 3, VIP, VVIP, Kamar Jarak	Rewa Market, Mobilisasi, ATM, Posa, VOP, Toko, Bus	-8.452412	105.261578	100 / Hutan
3	Rumah Sakit Jussuf Mir Hadio	Jaman	Jl. Soekarno Hatta No. 1, War Duri, Sukorejo, Kota Bandar Lampung, Lampung 35113	24 Jam	(0721) 794008	081378998112	UGD, Laboratorium, Radiologi, Ruang Bersalin, Ruang Operasi, Farmasi, Medical Check Up, Klinik Konsultasi, Poliklinik	Kelas 1, Kelas 2, Kelas 3, VIP, VVIP, Kamar Jarak	Rewa Market, Mobilisasi, ATM, Posa, VOP, Toko, Bus	-8.38597	105.209348	100 / Hutan
4	Rumah Sakit Uip Sarokarya	Umum	Jl. Uip Sarokarya No. 209, Sukorejo, Kota, Sukoh, War Hekati, Kota Bandar Lampung, Lampung 35142	24 Jam	(0721) 8878911367	771122	UGD, Laboratorium, Radiologi, Ruang Bersalin, Ruang Operasi, Farmasi, Medical Check Up	Kelas 1, Kelas 2, Kelas 3, VIP, VVIP	Rewa Market, Mobilisasi, ATM, Posa	-8.382087	105.278212	100 / Hutan

Gambar 8. Tampilan Menu Admin (Data Rumah Sakit)

g. Tampilan Halaman Menu Admin (Data Dokter Rumah Sakit)

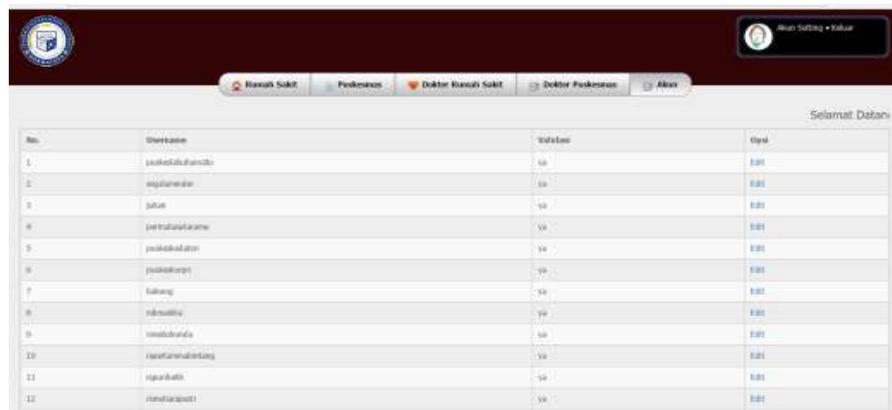
Pada halaman ini, Admin dapat menambah, memperbarui, dan menghapus data dokter rumah sakit yang ada didalam sistem. Data – data itu meliputi nama dokter, spesialis, hari praktek, jam praktek dan akun.



Gambar 9. Tampilan Menu Admin (Data Dokter Rumah Sakit)

h. Tampilan Halaman Menu Admin (Data Akun)

Pada halaman ini, admin dapat memperbarui, dan menghapus data akun meliputi *username* dan validitas akun tersebut. selain itu admin juga bisa melakukan verifikasi pendaftar yang mendaftar.



Gambar 10. Tampilan Menu Admin (Data Akun)

5. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. *Website* Sistem Informasi Geografis Fasilitas Kesehatan di Kota Bandar Lampung ini dapat digunakan untuk mencari lokasi dan informasi Fasilitas Kesehatan di Kota Bandar Lampung.
- b. *Website* Sistem Informasi Geografis Fasilitas Kesehatan di Kota Bandar Lampung menampilkan data spasial dan data non spasial dari rumah sakit dan puskesmas dan menunjukkan rute menuju fasilitas kesehatan yang dituju dari posisi pengguna.
- c. *Website* Sistem Informasi Geografis Lokasi Fasilitas Kesehatan di Kota Bandar Lampung ini, sangat berguna untuk orang dari luar kota Bandar Lampung yang membutuhkan fasilitas kesehatan dalam keadaan darurat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada maka penulis memiliki beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan, masukan sebagai berikut :

- a. Tampilan yang tidak mencukupi layar bagi pengguna yang mengakses *website* dari *smartphone* resolusi kecil. Disarankan untuk menggunakan *smartphone* dengan tampilan resolusi ukuran sedang atau besar.
- b. *Website* ini belum disertai dengan petunjuk arah (*tracker*) yang lebih memudahkan pengguna untuk sampai ketujuan, penulis berharap agar pembaca dapat menyempurnakan penelitian ini dikemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Alter, S. 1992., *Information Systems a Management Perspective*, Addison-Wesley.
- Burrough. 2008. *Principles of Geographical Information Systems for Land Resources Assessment*. Oxford University Press.
- Hall, James A., 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat, Jakarta
- Kadir, Abdul. 2014. *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*. Andi Offset, Yogyakarta.
- Nugroho Adi. 2010. *Rekayasa Perangkat Lunak Berorientasi Objek dengan Metode USDP*. Andi Offset, Yogyakarta
- Turban, McLean & Wetherbe. 1999. *Pengenalan Sistem Informasi*. Andi Offset. Jogjakarta.
- Wikipedia. 2016. https://id.wikipedia.org/wiki/Google_Maps. Diakses pada 13 Desember 2016.
- Wikipedia. 2016. <https://id.wikipedia.org/wiki/XAMPP>. Diakses pada 10 Desember 2016.



Diterbitkan :
LEMBAGA PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LP4M)
INSTITUT INFORMATIKA & BISNIS DARMAJAYA

Alamat : Jalan Zainal Abidin Pagar Alam No.93 Gedong Meneng, Bandar Lampung 35142
Telp. 0721-787214 Fax. 0721- 700261
email : simada@darmajaya.ac.id
Website : jurnal.darmajaya.ac.id